

	<h2 style="text-align: center;">RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</h2>						
	Program Studi: Ilmu Gizi			Fakultas: Kedokteran			
Mata Kuliah:	Psikologi	Kode:	PDIG6302	SKS:	2	Sem:	III
Dosen Pengampu:	Amalia Rahmandani, S.Psi., M.Psi., Psikolog						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	<p>Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu mengimplementasikan (P2) prinsip-prinsip dalam psikologi untuk pengenalan dan pengembangan diri, serta meningkatkan kepekaan dan pengembangan dalam komunikasi dengan orang lain (pasien).</p>						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari berbagai prinsip dalam psikologi, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik untuk pengenalan dan pengembangan diri, maupun untuk meningkatkan kepekaan dan pengembangan dalam komunikasi dengan orang lain (pasien).</p>						
1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu menjelaskan (C2) prinsip-prinsip psikologi ditinjau dari pendekatan-pendekatan dalam	Psikologi sebagai Ilmu: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan/arti psikologi ▪ Ruang lingkup psikologi ▪ Pendekatan-pendekatan dalam psikologi (neurosains/ ilmu syaraf, psikodinamika, 	<ul style="list-style-type: none"> - Brainstorming dan Large Group Discussion - Ceramah 	TM: 1 x (2 x 50") BT + BM = 1 x [(2 x 60") + (2 x 60")]	- Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi	- Ketepatan dalam menjelaskan tujuan/ arti psikologi,	5

	psikologi, dengan mempertimbangkan masalah-masalah yang menjadi kontroversi.	<p>behavioral, kognitif, humanistik, transpersonal)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masalah-masalah utama dan kontroversi dalam psikologi (<i>nature vs. nurture, conscious vs. unconscious, observable behavior vs. internal mental process, free will vs. determinism, individual differences vs. universal principles</i>) 	<p>- <i>Discovery Learning</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa mencari perbedaan pendekatan-pendekatan psikologi ditinjau dari masalah-masalah yang menjadi kontroversi 	<p>ruang lingkup, berbagai pendekatan, dan masalah-masalah yang menjadi kontroversi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi 	
2	Mampu menjelaskan (C2) berbagai pendekatan dalam pengambilan data dan metode penelitian psikologi, dengan mempertimbangkan karakteristik dari objek penelitian.	<p>Metode Penelitian dalam Psikologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Urgensi metode ilmiah psikologi ▪ Objek penelitian dalam psikologi: <i>overt behavior, covert behavior</i> ▪ Metode asesmen : Introspeksi, ekstrospeksi, penelitian arsip, observasi, survei, biografi, analisis karya, metode klinis, testing, eksperimen 	<p>- <i>Brainstorming</i> dan <i>Large Group Discussion</i></p> <p>- Ceramah</p> <p>- <i>Problem Based Learning</i></p>	<p>TM: 1 x (2x 50") BT + BM = 1 x [(2 x 60") + (2 x 60")]</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi - Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa mencari jurnal ilmiah penelitian 	<p>- Ketepatan dalam menjelaskan urgensi metode ilmiah dalam psikologi, objek penelitian, metode asesmen dan</p>	5

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode penelitian: <i>longitudinal vs, cross-sectional/ transversal</i>, kuantitatif (korelasi, komparasi, eksperimen), kualitatif (studi kasus, fenomenologi, <i>grounded theory</i>, psikologi naratif, anasis percakapan, analisis wacana). 			psikologi dan membuat reviu	penelitian dalam psikologi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
3	Mampu menjelaskan (C2) terjadinya proses mental kognitif yang ada pada perilaku sehari-hari.	<p>Fungsi Kognitif Manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Persepsi ▪ Fantasi ▪ Ingatan ▪ Berfikir ▪ Intelingensi 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Brainstorming</i> dan <i>Large Group Discussion</i> - Ceramah 	<p>TM: 1 x (2x 50'') BT + BM = $1 \times [(2 \times 60'') + (2 \times 60'')] =$</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan memberikan pendapat berdasarkan pengalaman kehidupan sehari-hari - Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan dan membedakan proses terjadinya berbagai fungsi kognitif manusia - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi 	7

4	<p>Mampu menjelaskan (C2) terjadinya proses mental afektif dan perilaku yang ada pada perilaku sehari-hari.</p>	<p>Fungsi Afektif dan Psikomotor Manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Emosi ▪ Perasaan ▪ Motif ▪ Motivasi ▪ Sikap 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Brainstorming</i> dan <i>Large Group Discussion</i> - Ceramah 	<p>TM: 1 x (2x 50") BT + BM = $1 \times [(2 \times 60") + (2 \times 60")]$</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan memberikan pendapat berdasarkan pengalaman kehidupan sehari-hari - Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan dan membedakan proses terjadinya berbagai fungsi afektif dan psikomotor manusia - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi 	7
5	<p>Mampu menjelaskan (C2) prinsip-prinsip perkembangan manusia dan karakteristik perkembangan pada masing-masing periodisasi perkembangan.</p>	<p>Perkembangan Manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian (perkembangan, pertumbuhan, kemasakan, kematangan) ▪ Prinsip-prinsip perkembangan ▪ Periodisasi dan tugas-tugas perkembangan 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Brainstorming</i> dan <i>Large Group Discussion</i> - Ceramah - <i>Discovery Learning</i> 	<p>TM: 1 x (2x 50") BT + BM = $1 \times [(2 \times 60") + (2 \times 60")]$</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan memberikan pendapat berdasarkan pengamatan terhadap perkembangan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan pengertian, prinsip-prinsip perkembangan manusia dan karakteristik 	7

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tinjauan aspek-aspek perkembangan ▪ Tahap perkembangan psikososial 			<ul style="list-style-type: none"> - diri sendiri dan orang lain - Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa mencari teori tentang perkembangan psikososial dan menemukan perbedaan pada tiap tahapan perkembangan 	<p>perkembangan pada tiap periodisasi perkembangan, serta membedakannya</p> <p>- Keaktifan mahasiswa dalam diskusi</p>	
6	Mampu menjelaskan (C2) dinamika orang dengan konsep diri positif dan negatif.	<p>Konsep Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian ▪ Komponen (<i>self-image, self-esteem, ideal-self</i>) ▪ Perkembangan konsep diri ▪ Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan konsep diri ▪ Peranan konsep diri ▪ Ciri konsep diri yang positif dan negatif 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Brainstorming</i> dan <i>Large Group Discussion</i> - Ceramah - Simulasi 	<p>TM: 1 x (2x 50") BT + BM = 1 x [(2 x 60") + (2 x 60")]</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi - Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa menilai diri sendiri 	<p>- Ketepatan dalam menjelaskan pengertian, komponen, faktor, perbedaan konsep diri positif dan negatif, serta peranannya</p>	7

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktualisasi Diri 			<p>dan orang lain sebagai bahan diskusi mengenai konsep diri</p>	<p>bagi kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi 	
7	Mampu menjelaskan (C2) dinamika psikologis kepribadian individu secara sederhana.	<p>Kepribadian Manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian kepribadian ▪ Faktor-faktor yang membentuk kepribadian ▪ Pendekatan tipologi dalam kepribadian, ciri-ciri kepribadian 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Brainstorming</i> dan <i>Large Group Discussion</i> - Ceramah - Simulasi 	<p>TM: 1 x (2x 50") BT + BM = 1 x [(2 x 60") + (2 x 60")]</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memberikan pendapat dan terlibat dalam diskusi - Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa mengerjakan alat ukur kepribadian dan mengetahui dinamika kepribadiannya secara sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan pengertian, faktor, pengelompokan dan ciri-ciri kepribadian - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi 	7
8	Evaluasi tengah semester						
9	Mampu menjelaskan (C2) hubungan	Stres, Adaptasi, Kesehatan, dan <i>Coping</i> :	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Brainstorming</i> dan <i>Large</i> 	<p>TM: 1 x (2x 50") BT + BM = 1 x [(2 x 60") +</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa terlibat dalam 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam 	8

	antara stres dan kesehatan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian sehat dan sakit ▪ Pengertian stres, dan aspek-aspek ▪ Teori terkait stres : <i>fight-flight response, general adaptation syndrome</i>) ▪ Jenis-jenis stres (eustres vs. distres, tekanan, frustrasi, konflik, cemas) ▪ Faktor-faktor yang berhubungan (dukungan sosial, kontrol, kepribadian, kebiasaan dan gaya hidup) ▪ Coping (<i>Appraisal-focused, emotion-focused, problem-focused</i>) 	<p><i>Group Discussion</i> - Ceramah</p>	(2 x 60'')	<ul style="list-style-type: none"> - diskusi dan memberikan pendapat berdasarkan pengalaman kehidupan sehari-hari - Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 	<ul style="list-style-type: none"> menjelaskan hubungan antara stres dan kesehatan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi 	
10	Mampu menjelaskan (C2) dinamika psikologis pada penderita penyakit kronis dan terminal, dan pengaruhnya terhadap pengobatan.	Psikologis Pasien dengan Penyakit Kronis dan Terminal: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian penyakit kronis ▪ Konsekuensi penyakit kronis (masalah fisik, masalah sosial, masalah psikologis) 	<p>- <i>Brainstorming</i> dan <i>Large Group Discussion</i> - Ceramah</p>	TM: 1 x (2x 50'') BT + BM = 1 x [(2 x 60'') + (2 x 60'')]	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan memberikan pendapat - Mahasiswa mendengarkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan pengertian, reaksi, dampak, dan 	8

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bentuk penyangkalan terhadap penyakit ▪ Kematian dan kehilangan (<i>The stage of death and dying, tasks-work approach, phase-specific task</i>) ▪ Kepatuhan (<i>adherence</i>) dan kekambuhan (<i>relapse</i>) ▪ Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan pada penderita penyakit kronis 			penjelasan dari dosen	pengelolaan penyakit kronis bagi penderitanya - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
11	Mampu menjelaskan (C2) berbagai jenis gangguan mental dan psikologis sebagai dampak penyesuaian yang tidak adaptif.	<p>Masalah-Masalah Psikologis dan Psikopatologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masalah psikologis pada petugas kesehatan: <i>Burnout</i>, dan dampak terhadap interaksi dengan pasien ▪ Pada pasien: Model penyesuaian terhadap penyakit kronis (positif tmsk <i>post traumatic growth</i>, negatif/ maladaptif) ▪ Definisi abnormalitas 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Brainstorming</i> dan <i>Large Group Discussion</i> - Ceramah 	<p>TM: 1 x (2x 50'') BT + BM = 1 x [(2 x 60'') + (2 x 60'')] </p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan memberikan pendapat - Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan masalah psikologi pada petugas kesehatan, pasien, dan berbagai abnormalitas kejiwaan sebagai dampak 	7

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gangguan psikologis (gangguan penyesuaian, makan, tidur, kecemasan, somatoform, disosiatif, mood, psikotik, gangguan terkait penyalahgunaan zat dan adiksi) 				<p>penyesuaian yang tidak adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi 	
12	Mampu menjelaskan (C2) proses terbentuknya pemahaman diri dan menjadi landasan bagi terciptanya hubungan yang empatik.	<p>Kecerdasan Emosi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Kecerdasan Emosi ▪ Tiga gaya dalam penanganan dan pengatasan emosi ▪ Ciri-ciri kecerdasan emosi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali emosi diri (<i>self-awareness</i>) 2. Mengelola Emosi 3. Memotivasi Diri Sendiri 4. Mengenali Emosi Orang Lain 5. Membina Hubungan 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Brainstorming</i> dan <i>Large Group Discussion</i> - Ceramah - <i>Self-Directed Learning</i> 	<p>TM: 1 x (2x 50") BT + BM = 1 x [(2 x 60") + (2 x 60")]</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan memberikan pendapat berdasarkan pengalaman kehidupan sehari-hari - Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa memantau dan mencatat pengalaman emosi, pikiran, dan tindakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan pengertian kecerdasan emosi, gaya dalam pengatasan emosi, dan ciri-ciri kecerdasan emosi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi 	8

					untuk meningkatkan kesadaran diri		
13	Mampu menjelaskan (C2) dan mengimplementasikan (P2) cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan dirinya sehingga lebih adaptif dalam menghadapi permasalahan.	Pengembangan Diri: <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Constructive coping</i> sebagai strategi pengembangan diri (<i>appraisal-focused, problem-focused, emotion focused</i>)▪ Mengokohkan <i>the-self</i> (<i>self-understanding, self-improvement, self-regulation, self-presentation, membangun self-esteem</i>)▪ Psikologi positif sebagai strategi pengembangan diri (<i>hope, resilience, gratitude, spirituality, forgiveness</i>)	- <i>Brainstorming</i> dan <i>Large Group Discussion</i> - Ceramah - <i>Self-Directed Learning</i>	TM: 1 x (2x 50") BT + BM = $1 \times [(2 \times 60") + (2 \times 60")]$	- Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan memberikan pendapat berdasarkan pengalaman kehidupan sehari-hari - Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa memantau, mencatat, dan mengevaluasi pengalaman dalam mengatasi permasalahan	- Ketepatan dalam menjelaskan berbagai strategi pengembangan diri - Ketepatan dalam mengimplementasikan - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	8
14	Mampu menjelaskan (C2) dan	Keterampilan Komunikasi Interpersonal:	- <i>Brainstorming</i> dan <i>Large</i>	TM: 1 x (2x 50") BT + BM = $1 \times [(2 \times 60") +$	- Mahasiswa terlibat dalam	- Ketepatan dalam	8

	mengimplemen-tasikan (P2) perilaku verbal dan non-verbal bagi diri sendiri maupun dalam pengamatan terhadap orang lain (meningkatkan kepekaan)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Komunikasi interpersonal ▪ Komponen proses komunikasi ▪ Pengertian pesan verbal ▪ Prinsip-prinsip pesan verbal ▪ Pengertian pesan non-verbal ▪ Prinsip-prinsip pesan non-verbal ▪ Saluran Komunikasi Non-verbal (tubuh, wajah, mata, jarak, artifaktual, sentuhan, <i>paralanguage</i>, diam, waktu, aroma/bau) 	<i>Group Discussion</i> - Ceramah <i>Project-Based Learning</i>	(2 x 60'')]	<p>diskusi dan memberikan pendapat berdasarkan pengalaman kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Mahasiswa memantau, mencatat, mengevaluasi perilaku verbal dan non-verbal diri sendiri, dan orang lain 	<p>menjelaskan pengertian dan komponen komunikasi interpersonal ; pengertian, prinsip, dan saluran dalam komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam mengimple-mentasikan - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi 	
15	Mampu menjelaskan (C2) dan mengimplemen-tasikan (P2) strategi-strategi individual yang bisa dilakukan	Strategi Individual dalam Membantu Meningkatkan Perilaku Kesehatan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>The stage of change model/ transtheoretical model</i> ▪ Pendekatan individual: 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Brainstorming</i> dan <i>Large Group Discussion</i> - Ceramah 	TM: 1 x (2x 50'') BT + BM = 1 x [(2 x 60'') + (2 x 60'')]	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa terlibat dalam diskusi - Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan dan memberikan contoh konkret 	8

	untuk membantu meningkatkan perilaku kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fear arousal (protection motivation)</i> 2. <i>Motivational interviewing</i> 3. <i>Problem focused-counseling (goal-setting, implementing plans & intentions)</i> 4. <i>Modelling</i> 5. <i>Behavioral practice</i> 6. <i>Cognitive intervention</i> 	- <i>Problem-Based Learning</i>		<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa membuat contoh konkrit penerapan strategi individual dalam meningkatkan perilaku kesehatan 	<p>penetapan strategi individual dalam meningkatkan perilaku kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam mengimplementasikan - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi 	
--	--	---	---------------------------------	--	--	---	--

16

Evaluasi akhir semester

8. Daftar Referensi:

1. American Psychiatric Association. (2000). *Diagnostic and statistical manual of mental disorder. Fourth edition, Text revision: DSM-IV-TR*. Washington DC : American Psychiatric Association.
2. Arkowitz, H, Westra, H. A., Miller, W. R. & Rollnick, S. (2008). *Motivational interviewing in the treatment of psychological problems*. New York: The Guilford Press.
3. Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., Smih, E. E., & Bem, D. J. (). *Pengantar Psikologi. Edisi Ke Sebelas*. Alih Bahasa: Widjaja Kusuma. Batam: Interaksara.
4. Bartholomew, L. K., Parcel, G. S. , Kok, G., & Gottlieb, N, H, (2006). *Planning health promotion programs. An intervention Mapping Approach*. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
5. DeVito, J. A. (2013). *The interpersonal communication book. 13th edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
6. DeVito, J. A. (2015). *Human communication: The basic course. 13th edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

7. Dewi, K.S (2012) *Kesehatan mental: Penyesuaian dalam kehidupan sehari-hari*. Buku Ajar. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
8. Feldman, R. S. (2013). *Essentials of understanding psychology*. Tenth edition. New York: McGraw-Hill.
9. Goleman, D. (2016). *Emotional intelligence. Kecerdasan emosional. Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: Kompas Gramedia.
10. Gross, R. (2010). *Psychology: The science of mind and behaviour*. 6th edition. London: Hodder Education.
11. Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi perkembangan. Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga.
12. Hurlock, E. B. (...). *Perkembangan anak. Jilid 1*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
13. Irwanto. (1991). *Psikologi umum. Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia.
14. Morrison, V., & Bennett, P. (2009). *An Introduction to Health Psychology*, 2nd Edition. London: Pearson Education Limited.
15. Nevid, J.S., Rathus, S.A., Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal*. Edisi Kelima. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
16. Nevid, J.S., Rathus, S.A., Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal*. Edisi Kelima. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
17. Ogden, J. (2007). *Health psychology. A textbook*. Fourth edition. England: Open University Press, McGraw-Hill.
18. Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2013). *Human development. Perkembangan manusia*. Edisi 10. Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika.
19. Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2013). *Human development. Perkembangan manusia*. Edisi 10. Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika.
20. Rakhmat, J. (2003). *Psikologi komunikasi*. Edisi revisi. Bandung: Rosdakarya.
21. Sanderson, C. A. (2013). *Health Psychology*, 2nd Edition. John Wiley & Sons, Inc.

	<p>22. Santrock, J. W. (2012). <i>Life-span development. Perkembangan Masa-Hidup. Edisi ketigabelas. Jilid 1.</i> Jakarta: Erlangga.</p> <p>23. Santrock, J. W. (2012). <i>Life-span development. Perkembangan Masa-Hidup. Edisi ketigabelas. Jilid 2.</i> Jakarta: Erlangga.</p> <p>24. Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). <i>Health psychology: Biopsychosocial interactions. Seventh edition.</i> NJ: John Wiley & Sons, Inc.</p> <p>25. Snyder, C. R. & Lopez, S. J. (2007). <i>Positive psychology: The scientific and practical explorations of human strengths.</i> California: Sage Publications, Inc.</p> <p>26. Sunaryo. (2015). <i>Psikologi untuk keperawatan. Edisi 2.</i> Jakarta: EGC.</p> <p>27. Taylor, S. E. (2015). <i>Health Psychology, 9th Edition.</i> New York: McGraw-Hill Education.</p> <p>28. Weiten, W., Dunn, D. S., & Hammer, E. Y. (2012). <i>Psychology applied to modern life. Adjustment in the 21st century. 10th edition.</i> CA: Wadsworth, Cengage Learning.</p> <p>29. Walgito, B. (2002). <i>Pengantar psikologi umum. Edisi ke-3.</i> Yogyakarta: Penerbit ANDI.</p> <p>30. Walgito, B. (2002). <i>Psikologi sosial (Suatu pengantar). Edisi ke-3.</i> Yogyakarta: Penerbit ANDI.</p>
--	---